

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja pada suatu perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Tujuan dari Laporan Keuangan itu sendiri sebenarnya untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya investor yang akan membuat keputusan ekonomi, dimana informasi yang diberikan berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan.

Ketepatan waktu atas laporan keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan, terutama perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan dapat dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan audit. Perbedaan waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan dengan tanggal laporan audit tersebut menggambarkan lamanya waktu penyelesaian dari proses audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor.

Rentang waktu antara tanggal tutup buku hingga tanggal pelaporan audit sering disebut dengan *Audit Report Lag*.

*Audit Report Lag* adalah jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan berakhir sampai dengan tanggal laporan audit (Anastasia,2007). Secara sederhana *Audit Report Lag* adalah rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal dipublikasikan pekerjaan audit yang diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen, sejak tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai pada tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Juanita,2012). Keterlambatan dalam waktu lebih dari tiga bulan selain merugikan investor juga akan merugikan perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan denda dan sanksi administrasi. Suatu keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, sehingga yang mana memerlukan waktu lebih lama dalam menyelesaikan laporan keuangan tersebut. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal dan secara tidak langsung diartikan oleh investor sebagai sinyal yang buruk bagi perusahaan.

*Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien (Petronila, 2007). Novice lianto dan Budi Hartono Kusuma (2010) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat

laba perusahaan akan menyebabkan semakin rendah *Audit Report Lag*. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung membutuhkan proses pengauditan laporan keuangan yang lebih cepat karena adanya tuntutan untuk segera menyampaikan kabar baik (*good news*) secepatnya kepada publik. Carslaw dan Akplan (1991) juga berpendapat bahwa perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk melakukan proses pengauditan lebih lambat dari seharusnya, akibatnya penyerahan laporan keuangan mengalami keterlambatan.

*Debt Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial perusahaan tersebut atau dapat dikatakan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Indah Permata Sari et al.,(2014) tingginya utang mencerminkan suatu resiko keuangan yang sangat tinggi karena menunjukkan perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajiban pokok maupun bunga atas utang. Lianto dan Budi (2010) berpendapat jika jumlah utang perusahaan lebih tinggi daripada aktiva yang dimiliki perusahaan maka cenderung meningkatkan kehati-hatian auditor di dalam mengaudit laporan keuangan sehingga membuat proses penyampaian laporan keuangan ke publik tertunda lebih lama.

*Opini Audit* merupakan kesimpulan yang dituangkan dalam bentuk pendapat mengenai keadaan laporan keuangan secara keseluruhan. Ahmad dan Kamarudin (2010) opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*)

merupakan pertanda *good news*, sebaliknya opini yang berisikan pendapat selain wajar tanpa pengecualian merupakan *bad news* dan akan berdampak pada lamanya proses audit. Ayushabrina (2014) perusahaan yang menerima *qualified opinion* menunjukkan *Audit Report Lag* yang lebih panjang dibanding yang menerima *unqualified opinion*. Hal ini disebabkan atas proses pemberian *opini qualified* akan melibatkan negoisasi dengan manajemen perusahaan, konsultasi dengan partner yang lebih senior atau staf teknis dan perluasan ruang lingkup audit.

Reputasi KAP adalah badan usaha yang diberikan ijin oleh menteri keuangan sebagai wadah akuntan publik untuk memberikan jasa pengauditan terhadap laporan keuangan perusahaan. Terhadap dua ukuran KAP yaitu KAP *big four* dan KAP *non big four*. Mujiyanto (2011) berpendapat bahwa KAP besar mendapatkan insentif yang besar sehingga proses audit dapat berjalan lebih cepat sehingga dapat mempertahankan reputasi mereka. Selain itu, KAP besar mempunyai lebih banyak sumber daya daripada KAP kecil, sehingga proses audit KAP besar lebih efisien dan efektif untuk menyelesaikan audit tepat waktu dibandingkan dengan KAP kecil.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***‘Pengaruh Return On Asset, Debt Ratio, Opini Audit Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag’***.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini permasalahan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah Debt ratio berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *Return On Asset*, *Debt Ratio*, *Opini Audit* dan Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI ?

## 1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Ratio* terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset, Debt Ratio, Opini Audit* dan Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

#### a. Kegunaan Teoritis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai *Audit Report Lag* pada perusahaan *food and beverages*.

#### b. Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang audit dan laporan keuangan khususnya mengenai *audit report lag*.
2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia tentang *audit report lag* dan dapat digunakan sebagai tambahan koleksi kepustakaan yang bermanfaat untuk menunjang kegiatan akademik mahasiswa

3. Bagi manajemen perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan agar mampu menyajikan laporan keuangan secara andal (reliable) dan melaporkannya secara tepat waktu sesuai dengan ketepatan Bapepam.
4. Bagi peneliti berikutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

